BUKU SERI

IPOOS
GAYA BETAWI



EDISI KE VII/AGUSTUS/1993

BUKU SERI

IPOOS
GAYA BETAWI

EDISI KE VII/AGUSTUS/1993

BUKU SERI

IPOOS GAYA BETAWI

EDISI KE VII/AGUSTUS/93

Buku seri Ikatan Persaudaraan Orang Orang Sehati GAYA BETAWI diterbitkan sebagai media komunikasi dan informasi berkala untuk kalangan sendiri dan bagi siapa saja yang merasa dirinya Gay, dan/atau ingin mengadakan persahabatan dan persaudaraan dengan orang - orang sehati tanpa membedakan suku, bangsa, agama, usia, dan profesi. Buku seri ini diterbitkan setiap dua bulan sekali dengan harga Rp. 1.500,-/edisi sebagai ganti ongkos cetak dan ditambah Rp. 500,-/edisi untuk ongkos kirim. Redaksi menerima dan mengharapkan sumbangan tulisan & illustrasi yang bertemakan gay & lesbian dan seksualitas alternatif lainnya dan yang tidak mengarah pada pornografi. Nama, gambar/foto seseorang yang dimuat dalam buku ini tidak menunjukkan orientasi seksual tertentu. Tulisan & illustrasi yang dikirim ke meja redaksi menjadi milik redaksi dan redaksi berhak merubah kata/kata-kata tanpa mengubah arti dan makna. Penyumbang tulisan, illustrasi, dan/atau gambar akan memperoleh imbalan 1 (satu) edisi nomor yang memuat sumbangannya. **Redaksi**

Penanggung Jawab : Pengurus IPOOS GAYA BETAWI.
Dewan Redaksi : Paul K, Marcel L, Rizaldy, Yudho H.S.
Redaksi Pelaksana : Robin, Ade Sabar, Pramono.
Layout : Pramono.
Sirkulasi : Irwan, Siane, Herman, Ronny Arifin.
Alamat : PO. BOX 7631/JKBTN, Jakarta 11470.
Telp. 566-0589
Langganan : Paul K. Jl. Dukuh I/Gg VI No. 18. Tanjung Duren Barat, Jakarta 11470

DAFTAR ISI



	Halaman
1. HALAMAN REDAKSI	1
2. DAFTAR ISI	2
3. KATA PENGANTAR	3
4. KONTAK IPOOS	4
5. BERITA IPOOS	9
6. RUMPIAN SEHARI : *Rizaldy Begedes*	11
7. PUISI	14
8. SAHABAT BERPRESTASI : *Yudho Heri Setiawan*	16
9. INFO AIDS & GAY	19
10. ARTIKEL : *Gay di Rusia*	21
11. HUMORIA HOMORIA	26
12. GEMA SUARA LAGU	28
13. PENGALAMAN SEJATI	30
14. HIDANGAN PERIA IPOOS	34
15. CERPEN : *Suatu Perjumpaan*	36
16. SAHABAT - SAHABAT IPOOS	42
17. UCAPAN SELAMAT	50

KATA PENGANTAR

Kami bersyukur pada Yang Maha Kuasa karena buku seri IPOOS edisi ke 7 dapat kembali terbit dan beredar. Memang cukup banyak tantangan yang dihadapi buku Seri IPOOS ini dalam mempertahankan mutu dan kelangsungan penerbitannya secara berkala. Salah satu diantaranya adalah ketekunan mengisi kolom maupun rubrik.

Dalam edisi no 7 ini wajah buku seri Gaya Betawi akan dipoles sedikit. Kolom bahasa Rumpi, yang sempat mendapat perhatian cukup besar ditidakan. Alasan utamanya adalah karena dalam jangka waktu 2 bulan tidak begitu banyak istilah baru yang dapat dipublikasikan. Sebagai pengganti kami isi dengan kolom baru **Artikel** yang pada hakekatnya berisikan tulisan/essai mengenai masalah Gay dan Lesbian ataupun HIV/AIDS. Bobot isi dan gaya bahasanya tidak terlalu ilmiah atau picisan, tetapi lebih bersifat informatif. Redaksi mengharapkan partisipasi para pembaca dalam mengisi kolom ini, terutama yang dapat menampilkan kekhususan per - masalahan di daerah maupun di Luar Negeri. Kolom **Cerpen** yang sempat absen sejenak dalam edisi no. 7 ini kembali hadir untuk dinikmati para pembaca yang budiman.

Akhirnya Redaksi mengucapkan banyak terimakasih atas perhatian dan bantuan serta dukungan yang diberikan oleh para pembaca. Kritik dan saran untuk meningkatkan mutu Buku Seri Gaya Betawi tetap kami harapkan.

Redaksi

✉ KONTAK IPOOS ✉

1.
Kepada Yth.
IPOOS Gaya Betawi

Saya ingin menanyakan info cara mendapatkan buletin yg diterbitkan IPOOS, dan kalau boleh saya ingin memperoleh 1 nomor contoh buletin secara cuma-cuma. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

Fata
SURABAYA

Sdr. Fata!
Untuk mendapatkan buletin IPOOS anda bisa mengirimkan Wesel sebesar Rp. 2000,- per edisi ke IPOOS PO. BOX 7631/ JKBTN, JAKARTA 11470. Untuk contoh secara cuma -cuma anda bisa datang ke Markas IPOOS di Jakarta untuk dibaca saja. Maaf kami kekurangan dana untuk mengirimkan.

2.
Kepada Yth.
Ketua dan Pengurus IPOOS

Saya simpatisan KKLGN yang mendapat informasi dari organisasi induk yang mengetahui banyak tentang IPOOS sebagai organisasi terdekat dengan tempat tinggal saya. Saya ingin mengetahui tentang kegiatan IPOOS & bagai mana cara menjadi anggotanya. Saya memang orang baru tapi saya percaya IPOOS akan membantu saya.

Yuyun
KARAWANG

Yuyun di Karawang, untuk menjadi anggota IPOOS Anda cukup mengisi formulir data pribadi secara lengkap, sebab sebagai anggota IPOOS harus beridentitas, tapi tetap kami rahasiakan. Kontak saja kami di 566 - 0589 setiap hari Rabu - Senin antara jam 10:00 - 14:00 WIB.

3.
Kepada Yth.
Sdr. Ketua IPOOS

Membaca alamat anda di GN halaman 6 saya tertarik untuk disertakan sebagai pelanggan buku seri IPOOS yg Sdr. asuh. Saya berminat untuk mengetahui lebih banyak

tentang biaya & cara berlangganan. Terimakasih.

Frans
BANDUNG

Sdr. Frans yg baik, untuk berlangganan buku seri IPOOS anda bisa mengirimkan wesel dengan biaya Rp. 2000,- per edisi sebagai ganti ongkos cetak ke IPOOS PO. BOX 7631/JKBTN. JAKARTA 11470.

INI JUGA MENJAWAB PERTAANYAAN KUMBARA ALIF DAN INAN.

4.
Kepada Yth.
Mas Paul. K

Saya di Irian dalam keadaan sehat dalam lindungan Kasih Tuhan. Semoga rekan-rekan IPOOS di Jakarta demikian juga adanya. Bagaimana dengan kegiatan IPOOS Gaya Betawi nya selama 3 bulan saya tinggalkan Jakarta. Ada isu bahwa IPOOS sudah bubar. Apakah isu itu benar ? Mohon penjelasan mengapa ini terjadi.

Harold
IRIAN JAYA

Sdr. Harold Black sweet I IPOOS hingga saat ini masih tetap berjaya-ria, bahkan kegiatannya yg positip sudah makin dikenal di masyarakat. Artis - artis IPOOS sudah bisa mengisi acara di diskotik-diskotik. Jadi isu itu tidak benar sama sekali. Walaupun begitu kami masih tetap perlu dukungan dari kaum gay di Indonesia supaya bisa bertahan dan lebih mantap lagi.

5.
Hey Mas Paul ! Trims lho atas infonya, saya senang sekali dan tidak menyangka surat kemarin dibalas. Berhubung kitanya lagi "Kere", cuma bisa kirim prangko untuk dapat buletin IPOOS. Semoga diterima.

Dana
SUKABUMI

Hey juga Dana ! Semua surat - surat yg datang ke IPOOS biar lambat pasti dibalas. Maklum, karena IPOOS sekarang makin banyak penggemar, mesti bersabar untuk menerima balasan. IPOOS selalu menerima dan mau melayani walaupun cuma membeli sebuah buletin hanya dengan prangko.

6.
Kepada Yth.
Redaksi IPOOS Gaya Betawi

Saat ini saya sedang bekerja di Jepang untuk jangka waktu sementara tetapi saya ingin menjadi anggota IPOOS, tetapi saya kurang jelas bagaimana caranya dan saya ingin mendapatkan majalahnya, sedangkan saya tidak mempunyai uang rupiah atau prangko Indonesia. Dapatkah saya kirim dalam yen dan bagaimana caranya? Saya juga harap bantuannya atas informasi tentang Gay Clubs di Jepang & orang Indonesia di sana.

Kusnadi Hidayat
(Fuku Tome Kezuo)
JAPAN

Koniciwa ! Mr. Fuku, untuk menjadi anggota IPOOS isi saja Formulir data pribadi yg tetap kami rahasiakan dan untuk mendapatkan buku seri IPOOS, rasanya sulit bagi kami untuk mengurus Check yang bernominasi kecil plus dalam valuta Yen. Bagaimana kalau anda coba dulu kirim Money Order dalam US $ (tentunya dengan nilai yg lumayan kurang lebih senilai langganan satu/dua tahun) ke Sdr. Paul K atau Marcel L. atau kalau mau sabar tunggu sampai pulang. Gay Clubs di Japan bisa dilihat dalam buku pemandu wisata Odysseus 1993. Tentang warga kita di Jepang, maaf kami tidak ada infonya. Coba kontak Sdr. Dede Utomo di Gaya Nusantara Jln. Mulyosari Timur46 Surabaya 60112.

7.
Dear Pembaca Buletin IPOOS

Kamu yg masih sendiri ataupun yg sudah punya pasangan, nggak jadi soal dech. Tentunya kalian punya pengalaman-pengalaman SEX yg menarik, yg kadang-kadang bikin kita kalau ingat kejadian tsb bisa tersenyum geli sendiri. Nah . . bagaimana kalau peristiwa-peristiwa tsb tulis dan kirim ke kami. Utamanya sih pengalaman pertama atau yg paling berkesan. Kalian bebas cerita apa saja . . . termasuk fantasi-fantasi kalian . . . OK !

Blue Boy'z Diary
BANDUNG

Nah, pembaca IPOOS, manfaatkan peluang tsb, tapi ingat lho ! IPOOS tidak menganjurkan kalian menulis yang porno terlarang itu.

8.
Kepada Yth.
Redaksi IPOOS

Kami ingin memberitahukan kepada langganan kami lewat IPOOS tentang Video kaset Beta mulai bulan April 1993 ada harga khusus untuk 1 (satu) buah kaset dengan harga Rp. 20.000,- + ongkos kirim Rp. 3.000,- Pesanan minimum 2 (dua) buah, max. 3 (tiga). Harga khusus tersebut berlaku hanya untuk Pulau Jawa saja. Kirimkan wesel ke PO. BOX 1199 SEMARANG 50011.

Video Movie Film
SEMARANG

Nah, anggota IPOOS yg jadi langganan & mau memperkaya koleksinya atau ada rencana buka rental cepetan kirim weselnya. Mumpung lagi ada tawaran

9.
Kepada Yth.
IPOOS Gaya Betawi

Saya mendengar IPOOS dari sahabat pena gay di Solo, dan merasa tertarik pada organisasi kalian serta ingin menjadi sahabat pena dan koresponden IPOOS di negeri Belanda. Saya bersedia memberi informasi mengenai kehidupan Gay & Lesbian di Eropa Barat atau Belanda.

Ronald Van Der Paardt
The Netherlands

Terimakasih Om Ron ! Ike (IPOOS) demen deh punya jeij sebagai koresponden yang mau balabala info tentang Gay & Lesbian di Eropa. Mudahmudahan onze persahabatan bisa awet ya ! . . . Daagg ! !

Catatan :
IPOOS sudah memperoleh info perdana dari Om Ron di Belanda. Lihat kolom Info Aids & Gay edisi ini.

10.
Kepada Yth.
IPOOS Gaya Betawi

Saya mendengar Organisasi anda melalui gay directory dan sangat tertarik pada organisasi anda. Mohon dikirim satu copy Gaya Nusantara.

G.W. Johr
NAMIBIA

Mr. Johr, kami tidak menerbitkan Gaya Nusantara, bagaimana kalau Mister kontak ke G N. Jl. Mulyosari Timur no. 46 SURABAYA 60112.

11.
IPOOS mendapat sejumlah surat yg dialamatkan ke redaksi Intisari. Surat-surat tsb pada hakekatnya menanyakan tentang IPOOS dan Buku Seri Gaya Betawi. Isi surat-surat tersebut kurang lebih sebagai berikut:
Redaksi Intisari Yth.

Setelah membaca artikel utama anda yang berjudul "Remaja Gay Buka Rahasia" di Intisari bulan Mei 1993, saya sangat terkesan sekali, ada satu hal yg saya tanya kan pada redaksi mengenai tiga buletin gay yg disebutkan yakni IPOOS, Jaka-Jaka dan Gaya Nusantara. Bolehkah saya tahu dimana alamat ketiga redaksi buletin tsb?
Pertanyaan - pertanyaan yg sama ke redaksi Intisari diajukan antara lain oleh :
Kwie Tjiang, Edward, Dodi (Palembang).Herwanto,Tonny. S (Bekasi). Indra Jaya,Edwin (Bandung). Hendri Halim, Sutomo, A. Sofian (Jakarta), Rais D (Cilegon-Banten), Venci (Bogor). dan lain-lain.

Rekan-rekan semua yang nulis ke Intisari, alamat-alamat yang anda inginkan tentu sudah anda terima semua, dan IPOOS mengajak anda untuk bergabung dalam satu wadah organisasi gay dalam citra positif, membina Persaudaraan dalam Persahabatan tanpa membedakan usia, suku, bangsa, agama dan profesi.





BERITA IPOOS

1.
IPOOS Mendapat Hadiah HUT Bendera Pelangi

Dalam perayaan HUT IPOOS ke 1 bulan Juni yl. Dr. Dede Utomo dari Gaya Nusantara yang mewakili organisasi-organisasi gay di Indonesia menyerahkan sebuah Bendera Pelangi (Benderanya Gay) kepada Ketua IPOOS Sdr. Paul K. Bendera berwarna pelangi dilengkapi dengan warna merah putih merupakan lambangnya Gay di Indonesia. IPOOS sendiri juga sudah memiliki bendera pelangi yg dilengkapi dengan logo organisasi ditengahnya.

2.
IPOOS Mempunyai Koresponden sekaligus Sahabat Pena di Belanda

Dua bulan yang lalu IPOOS mendapat surat dari Ronald Van Der Paardt di Belanda yg tertarik pada kehidupan gay di Indonesia. Sdr. Paardt menawarkan diri untuk menjadi koresponden IPOOS di sana dengan biaya cuma - cuma. Sebagai langkah pertama ia mengirimkan berita melalui "Target News Flashes" terbitan perdana. Isi berita tsb kami muat dalam kolom INFO AIDS & GAY edisi ini.

3.
IPOOS Mengadakan Show di Moonlight

Dalam rangka memperkenalkan IPOOS ke masyarakat dan dalam usaha pengembangan bakat, IPOOS memperoleh kesempatan mengisi acara hiburan selingan di diskotik Moonlight Jakarta. Show yg dilakukan sebanyak dua kali, mendapat sambutan meriah dari pengunjung maupun management diskotik Moonlight. Dalam acara show yang berupa paket hiburan, tari, lagu dan lawak, tidak ketinggalan pula kampanye anti AIDS dan pembagian kondom. Program kegiatan show di luar akan diteruskan. Sementara ini ada tawaran untuk pentas di Cilegon.

4.
IPOOS Mengadakan Kursus Bahasa Inggris

Dalam rangka peningkatan

pendidikan kaum gay, IPOOS mengadakan kursus Bahasa Inggris angkatan pertama. Kursus yang diadakan setiap hari Selasa pukul 18:00 WIB sudah berjalan satu bulan lebih dan masih merupakan Pilot Project.
(Good Job IPOOS ! mudah-mudahan bisa jadi program tetap)

5.
IPOOS Mendaftar Diri Jadi Anggota ILGA

Dalam rangka pengembangan organisasi, pada bulan Juli yl. melalui seorang rekan dari Gaya Lestari yg menghadiri konfrensi Gay & Lesbian di Barcelona, IPOOS mengajukan permohonan untuk menjadi anggota ILGA (International Gay & Lesbian Association). Bersama rekan kita, dititipkan sejumlah buku Seri Gaya Betawi dan vandel IPOOS dalam rangka promosi.
(Go international nih ye, . . ! !)

IPOOS
Mengucapkan Selamat Kepada Rekan-rekan Sehati Di SULSEL Atas Terbentuknya GAYA CELEBES



Rumpian Sehari

Rizaldy

Hai . . . . kita ketemu lagi seperti apa janji kita dalam edisi yang terdahulu. Apa kabar? gue harap dan gue doa' in elo dalam keadaan baik-baik, kalo sakit sih udah dari dulu, ya nggak? Oh ya. . . . Sir, untuk appointment kita selanjutnya gimana kalo kita ke Bogor kali ini, jali-jali sembari cuci mata dhan kali - kali aja ada yang nyasar plus nyosor.

Hoi . . . ha . . capek juga ya, naik kereta ke Bogor ! Bayangin aja perjalanan bisa makan waktu 2 jam, tapi mau gimane ye penonton, gue udah ditugasin nguber anak pempek yang punya domisili di Bogor ini tepatnya kalo nggak salah berarti bener di . . . Jl. Paledang No. 31/34 Bogor 16122. Sebenarnya sih dia orang baru stock lama (oh, maaf pembaca maksud gue baru ngorbit di Buku Seri IPOOS tapi . . . udah lama jadi MC IPOOS) makanya dengerin informasi gue berikut ini :

Do you have problems with your family?
Do you have problems with your boy friend?
Do you want to enjoy your life?
Why don't you join us in the IPOOS ceremony?

Nah . . . sekarang dengerin cerita serem gue. Malam itu menunjukkan jam 22 WIB . suasana Bogor mulai sepi dari kesibukannya sehari-hari. Namun di salah satu jantung kota Bogor masih tetap sibuk dan lumayan rame. Di sinilah dunia kita dunia glamournya kaum gay di kota Bogor. Tempatnya lumayan dan fasilitasnya mencakup Karaoke & Disco and Bilyard. Namanya **Muria Karaoke** yg terletak di jalan Mayor Oking No. 1 Bogor. Lokasinya? jangan kuatir . . . cukup strategis. Dari terminal bis Jagorawi naik mobil 03 jurusan Merdeka, turun di PLN garis miring Matahari Dept. Store 'n bayar Rp. 250 dan jalan kaki plus minus 20 meter. Atau suatu alternatif lain jika anda naik kereta api, tinggal jalan kaki 200 meter or naik becak dengan lima ratus perak alias gopek. Nah . . . mumpung lagi ada kesem-

patan gue ajak dulu ya, Mas DJ-nya ke pojok sono.

Oh ya Bo, kenalin nih namanya Rizaldy Bagedes (serr rem ih . . . , gedes khan artinya gede ya Bo ?) Tapi cukup panggil Rizaldy aja bin Sonny nama desse kalo lagi nge-emsi di IPOOS. Doi yang lulusan IPB Bogor tahun 1991 ini berhasil nyabet gelar Ir. yg mengantar dia kerja sebagai Assisten Dosen, menggantikan Dosen yang berhalangan (menstruasi kali, ah) 'n kadang desse ditugaskan ke proyek. Dengan tinggi badan 174 cm dan berat 64 kg 'n face-nya yg maskulin cukup menunjang aktifitas dosqi ter jun ke dunia entertainemnt, walau sebenarnya hanya sebagai sambilan buat nyalurin hobby yang telah dirintisnya sejak SMA. Dosqi penggemar es kopyor dan makanan pem pek ini di muncratkan alias nongol di Palembang pada tanggal 18 Agustus 1967. Kalo 'lu orang pengen tahu kenapa dosqi ampe terdampar ke Bogor, nah . . . gini ceritanya : Sejak eS De, eS eM Pe, ampe SMA selalu menjadi pelajar teladan yang mengantar die masuk IPB melalui PMDK. Dan selama masih menyandang gelar pelajar di Palembang desse mempunyai seabrek prestasi. Semisal titik dua "Juara baca puisi se-Prop. Sumatera Selatan tahun 1981-1986 dan 1988, kemudian juara Vocal Group se-Kodya Palembang. Meskipun, walaupun, sekalipun mantan juara MTQ tingkat SD ini hijrah ke Bogor bukan berarti prestasi seninya menurun justru Bogor memberikan inspirasi buat dia berhasil lolos ke semi final ASEAN Tourism Top Model dan Semifinal Top Model Bogor.

So, ditanya tentang pengalamannya terjun ke dunia gay dia bilang gini : "Boimboim" . . . eh salah, dia bilang : "ya. . . selain karena banyak teman-teman gay, awalnya ada teman saya yang sering memperhatikan saya, orangnya cakep (promosi-lah ya !) Terus suatu hari dia nginep. Pada pagi harinya tahu-tahu di dada saya ada cupangnya dan teman saya ngaku kalo malemnya dia abis ngegarap saya", begitu pengaukan dosqi yg punya nomor celana dalam 34 ini dan nomer sepatu 41-42. Tapi kalo mau ngasih kado Ultah nih gue kasih rahasianya kalo baju favorite dan fanatiknya = Jeans + Kaos Polo. Waouw. .?

Masih penasaran tentang desse ? Nih . . . pria idolanya: pertama-tama orangnya pengertian plus penuh tanggung jawab. Kedua, berat dan tinggi serasi, gentleman lebih

disukai pake kumis, wajah menarik dan usia 20 tahun ke atas. Nah . . berarti kalo 'lo punya kakek masih terima tuh ? ! ! ! Dan yang tidak memenuhi syarat harap tidak melamar (becanda lho, emang nya lamar kerja)

T'rus ditanya soal kesan nya terhadap IPOOS, dosqi pendengar setia Slow rock khususnya Interlude ini angkat bicara: "Perkumpulan seperti ini perlu dipertahankan dan dibenahi terus sehingga dapat menjadi wadah yang positif bagi kaum gay" Pesannya terhadap kaum gay dia bilang sih jangan disesali apa yg telah digariskan pada kita, tapi jangan pula kita terlalu mensyukurinya, tetaplah berjalan dengan pedoman sehingga kita tidak salah jalan. Nah, lo . . . jadi yang lagi pada malu-malu kucing open deh lo, dikit 'tuk kalangan kita senggak-nggaknya.

Hai, say . . . . udah malam ah, udahan yok? kagak terasa udah pagi, beres - beres yuk ! Sampai jumpa ya, edisi yang akan datang 'n then. . . siap-siap aja dulu, siapa tahu giliran kamu yang dikerjain bulan depan. Ha, . . . ha, ... See you later . . . . !

(Ade Sabar P)



Puisi

DALAM NAMA TUHAN ADA KASIH*

Dalam nama Tuhan ada kasih,
namun .....

Mereka dengki, mereka tidak adil
terhadap kami.
Mereka mengucilkan kami dari
upacara ibadah.

Dalam nama Tuhan ada Kasih,
namun .....

Mereka mengusir kami dari keluarga.
Mereka berkeras bahwa keberadaan
kami tak berarti.
Mereka mencegah kami untuk
bersekutu secara resmi.

Dalam nama Tuhan ada Kasih,
namun .....

Mereka tidak mengakui bakat kreatifitas
kami,
Mereka berusaha menciptakan peraturan
yang melarang kami.

Mereka mengambil anak-anak kami
dengan mengatakan bahwa kami tak
pantas jadi orang tua.

Dalam nama Tuhan ada Kasih,
namun .....

Mereka menyatakan bahwa kami tak pantas sebagai pembela bangsa, dan bahkan mengusir kami dengan segala bintang jasa dan penghargaan kami.

Banyak yang percaya bahwa kami seharusnya dikutuk sampai mati. Mereka menuduh kami bagaikan orang gila dan sesat.

Dalam nama Tuhan, ada Kasih,
namun .....

Mereka menyerang kami, melukai, menyiksa, bahkan membunuh kami. Mereka kehilangan segala rasa belas kasihan dan berubah menjadi machluk buas.

Mereka menuduh kami yang menderita bahwa "Itu sudah merupakan hukuman Tuhan", sementara ketakutan terhadap AIDS malah merusak kami.

Lalu kami bertanya-tanya, ...
jadi Dimanakah Kasih itu ?

Puisi ini adalah saduran dari *In Name of a God That is Love* oleh Richard K. Smith dari San Diego California, yang menderita AIDS.

Yudho Heri Setiawan

Orangnya berbadan besar 172 cm dengan berat badan 76 kg, berkumis dan kalau senyum bukan main menariknya. Itulah Drs. Yudho Heri Setiawan. Yudho, demikianlah teman-teman di IPOOS memanggilnya adalah pria yg dilahirkan di Banyuwangi dari ayah asal Belitar dan Ibu asal Priangan. Orang yang kalau berbicara sangat meyakinkan ini mempunyai perstasi dalam bidang "acting" dan lainnya yg patut kita ketahui. Pada tahun 1984, ketika pria yang lahir pada tanggal 12 Desember 1966 masih di SMA sempat menjadi juara I lomba Busana Muslim. Pada tahun 1987 ia juga berhasil masuk sebagai finalis lomba teater tingkat daerah di Malang - Jawa Timur. Kebolehannya dalam urusan memperagakan busana ternyata masih ada ketika ia menjadi mahasiswa IKIP Malang. Pada tahun 1988 ia masuk sebagai finalis Lomba Busana Kampus. Pada tahun 1990, Yudho yang meraih gelar Drs dari IKIP Malang kembali berprestasi dalam bidang "acting" atau laga, di mana ia berhasil menggeser saingan-saingannya sebanyak 50 peserta dan menduduki peringkat ke 7 dalam lomba "acting" di Jakarta.

Yudho selain menyandang gelar Drs, juga pernah mengikuti training Trading Future yang diselenggarakan oleh PT Satria Nugra Sejati. Pada saat ini ia menjabat sebagai konselor TK Islam Tunas Bangsa di bilangan Cilandak, dan sebagai guru SMA di bilangan Jakarta Selatan mengajar Sosiologi dan Antropologi. Selain itu Pria yang memiliki mata besar dan berkulit coklat, juga sibuk sebagai konselor umum di salah satu biro konsultasi di daerah Kebayoran. Yudho mempunyai kegemaran membaca, terutama buku - buku mengenai psikologi, filasfat dan pengetahuan umum. Anak ke tujuh dari 11 bersaudara ini,

mulai aktif berorganisasi semenjak di SMA di mana pada tahun 1983/84 ia menjabat sebagai Sie Kesenian. Pernah ikut perkumpulan teater "Melarat" Di Malang pada tahun 1985/86. Rupanya ketertarikan pada bidang seni masih melekat, misalnya pada tahun 1987/88 ia duduk dalam kepengurusan Senat Mahasiswa IKIP Malang sebagai orang yg sibuk mengurus Sie Kesenian. Pada masa tahun yang sama Yudho juga aktif di Karang Taruna Malang, sebagai Sie Olah Raga. Yudho, yg katanya sudah mempunyai pasangan, mengatakan bahwa setelah SMA ia mulai merasa tertarik pada sesama jenis yg kebetulan adalah teman sekelasnya. Ceritanya pada suatu saat mereka sedang asyik membicarakan soal cowok, dan kemudian ia berterus terang pada sahabatnya bahwa ia tertarik pada cowok. Sahabatnya tak merasa aneh sebab ia juga se - perasaan. Namun demikian Yudho pada saat itu tidak pernah bercumbu dengan temannya atau istilah yang tepat mungkin ia masih "Perjaka" la. Walaupun la sudah mengaku pada temannya atau pada dirinya sendiri, Yudho masih sering mempertanyakan tentang keberadaan gay. Kata - nya ada semacam jeritan di dalam lubuk hatinya, mengapa la harus ditakdirkan menjadi gay. Keadaan yg membuat ia berpikir seperti halnya dengan pria Gay lain adalah keluarganya tidak mengetahui tentang keberadaan Gay nya dan masih terus mempertanyakan kapan berkeluarga. Dengan kata lain Mas Yudho belum 17 Agustusan alias proklamasi. "Susah sih I keluarga belum bisa menerima soalnya masih tabu bagi keluarga" katanya dengan serius. Oleh karena itu Yudho berpesan agar kita pandai-pandai membawa diri baik di lingkungan non gay maupun bukan.

Mengingat korban AIDS meningkat terus di dunia maupun di Indonesia, Yudho mengingatkan kita agar tetap waspada dan jangan terlalu sering gonta-ganti pasangan yang tidak jelas status HIV nya. Seandainya ada teman/ rekan kita yg menjadi korban AIDS, Yudho ikut merasakan penderitaannya dan akan selalu mendorong maupun memberi keyakinan bahwa kehidupan harus dijalani. "Kita juga harus memberi dukungan pada pihak Pemerintah yang sudah melakukan program penyuluhan dan penanggulang an maupun pada instansi lain" begitu katanya.

Tanggapan Yudho mengenai keberadaan IPOOS adalah, justru dengan adanya IPOOS, orang-orang sehati dapat bergabung dan lebih terarah. Bagi mereka yg masih tertutup atau belum merdeka dapat ditampung dalam organisasi IPOOS. Program kegiatan IPOOS sampai saat ini oleh Mas Yudho dinilai sudah cukup baik dan positip. Ia berharap agar kaum gay jangan lari dari kenyataan dan berusaha semaksimal mungkin untuk tampil di umum secara positip, berwibawa, dan berprestasi.

Akhirnya mas Yudho berpesan agar kita kaum seperasaan menerima kenyataan hidup apa adanya, jangan lari dari kenyataan dan terus berusaha mencapai keberhasilan. Mottonya : Roda Kehidupan menggelinding tanpa mata, telinga dan pikiran, oleh sebab itu selalu waspadalah dan menerima kenyataan.

(Siiiiplah mas Yudho ! . . . . . Makasih Achhhh . . . . . !)

Informasi Lain

Aktor/Aktris Favorit :
Kavin Costner, Leni Marlina, Whoopi Goldberg, dan Yeni Rachman.

Penyanyi Favorit :
Sade

Warna Kesayangan :
Hitam dan Putih

Makanan Favorit :
Cap Cay, Ikan Pepes dan Sambal (kalau tak ada rasanya tidak makan)

Tokoh Idola :
La'Rose (Novelist wanita)





INFO AIDS & GAY

IPOOS Bertemu dengan PCI dan PACT

Dalam usaha pengembangan organisasi dan pemantapan program penanggulangan masalah AIDS, IPOOS mengadakan pertemuan dengan Project Concerned Indonesia, PCI dan Private Agencies Collaborating Together, PACT Dalam pertemuan tsb antara lain dibahas kemungkinan kerja sama dalam masalah training para penyuluh lapangan AIDS dan pengembangan program AIDS. Langkah-langkah selanjutnya masih ditunggu.

Penelitian Tentang Testing HIV Melalui Air Liur

dr. Bing Wibisono MPH dari UCLA sedang melakukan penelitian di Indonesia mengenai tes HIV melalui Air Liur. Untuk itu ia berminat mengadakan kerjasama dengan IPOOS. Penyelenggaran penelitian tersebut maupun tindak lanjut penelitian sementara masih dalam proses pembahasan.

Menghindari infeksi HIV

Salah satu tekanan utama dalam pencegahan terinfeksi HIV adalah melalui hubungan seks yang lebih aman. Daftar berikut ini menunjukkan prilaku seks berdasarkan urutan tingkat resiko.

- saling merancap (lecong-lecongan) atau saling gesek badan (full pressed body, full body contact - kontak kulit dengan kulit saja, asal tidak ada luka pada kulit)
- diisap (diesong,dikaraoke) dengan pakai kondom tak berpelicin.

- mengisap (ngesong/ngaraoke) dengan pakai kondom tak berpelicin
- berciuman basah
- menyenggamai (penis-vagina, nembak) dengan pakai kondom
- menyemburit / nempong dengan pakai kondom
- disenggamai (penis-vagina, ditembak) dengan pakai kondom
- disemburit / ditempong dengan pakai kondom
- memakai alat permainan seks(dildo dll) bersama
- tiap kegiatan seks bersama yg menyebabkan pertukaran cairan tubuh secara langsung.

(Dikutip dari GN/22/1993)

Gay Di Negeri Kincir Angin

Seperti diketahui bahwa Belanda dan negara-negara lain di dunia mulai sadar bahwa menjadi gay bukanlah suatu dosa atau penyakit. Seorang bisa saja menjadi gay/lesbian atau tidak. Apakah ini karena salah "Bunda Mengandung" kita tidak tahu dan tidak perlu tahu. Di Eropa, khususnya Belanda toleransi terhadap gay/lesbian tinggi. Orang-orang seperasaan memiliki kebebasan mengemukakan pendapatnya, hidup bersama, memperoleh pekerjaan yang layak tanpa diskriminasi dan kebebasan beragama. Sehubungan dengan hukum di Belanda yg diperbaharui tentang gay/lesbian, dibeberapa daerah, pasangan gay bisa terdaftar pada catatan sipil secara sah sebagai pasangan seperti halnya dengan suami istri (walaupun tidak persis seperti itu). Mereka mempunyai hak yang hampir sama seperti pada pasangan hetro, dan secara teoritis tidak bisa dikucilkan. Namun demikian masih ada saja yg dengki dan mendiskriminasikan pasangan gay. Bagi mereka yg berprilaku demikian oleh pengadilan dapat dituntut dan dihukum. Akan tetapi masih ada beberapa negara Eropa lain seperti Inggris, Spanyol dan Yunani yg belum sepenuhnya menerima gaya hidup gay dan sering mendiskriminasi, walau pun MEE melarangnya. Jadi perjuangan gay/lesbian masih cukup berat. (Target News Flashes 1993)

Artikel

Hemong di Rusia

Keadaan Gay Dalam Penjara Di Rusia



Jas berwarna abu - abu yang dipakai Valery Klimov tampaknya lusuh dan bau. "Memang saya hanya mempunyai satu pasang jas yg saya pakai setiap hari selama sebulan" katanya dengan datar. "Sisa baju saya telah lenyap di penjara" sambungnya.

Penjara di Rusia yang berpenghuni 500an narapidana, seringkali kurang perawatannya terutama dalam hal makanan dan persediaan baju hangat. Penjara macam demikian maupun kamp - kamp buruh masih banyak ditemui di Rusia mau pun di bekas republik Soviet lainnya. Sebagian besar yang menghuni penjara demikian adalah tahanan-tahanan yg dijebloskan ke sana tidak lain karena alasan homoseksual. Klimov masih mengirimkan baju-baju hangat ke penjara demikian dalam usahanya membantu para narapidana yg gay. Penganiayaan maupun perlakuan tidak manusiawi lainnya terhadap kaum gay dan lesbian dalam penjara demikian memang jarang terdengar, karena memang para pengamat tidak mengetahuinya. Menurut seorang wakil kongres AS yang berkunjung ke Moscow bulan Desember yg lalu tak seorang pun akan menduga demikian.

Sebenarnya Klimov sendiri juga tidak tahu kalau ia sendiri tidak mengalaminya sebagai tahanan di sana. Pada tahun 1983, Klimov yang mengajar Sastra pada anak-anak remaja, ditahan karena tuduhan tindakan a susila terhadap anak laki-laki berusia 16 dan 17 tahun. Karena pemerintah Soviet melarang hubungan seks sejenis maka Klimov dihukum dan dimasukkan ke dalam kamp buruh selama tiga tahun di daerah Ural. "Saya berada dalam sel penjara yang berpenghuni 100 orang di suatu penjara lokal" ingat Klimov. "Pernah suatu saat di penjara diumumkan bahwa seorang pria dimasukkan ke dalam penjara karena melanggar peraturan negara mengenai hubungan seks sejenis" katanya dengan wajah pucat bagaikan mayat. " Di depan mata kepala saya sendiri saya menyaksikan bagaimana tahanan baru itu diperkosa oleh 30 orang secara bergantian dan kemudian kepalanya dicelup ke dalam lubang WC. Setelah itu mereka menginjak-injak perut Narapidana itu dan memukul nya sampai mati. Kemudian jasadnya ditanam di bawah barrak" sambungnya. Para penjaga penjara sebenarnya mengetahuinya tetapi tidak menghiraukan. Tidak satu orang pun dari para nara-

pidana dikenakan hukuman atas perbuatan tsb. Bahkan Klimov sendiri tidak dapat mengingat siapa nama korban.

Bagi kaum gay Rusia demikianlah hidup di penjara, dikucilkan, bahkan tidak mendapatkan hak perlindungan elementer sekalipun.

Dalam sistem lapisan sosial yang kaku di penjara Rusia, kaum homoseks di pisahkan dalam sel bobrok bersama dengan para penjahat dan garong yg dengan leluasa memperkosa mereka. Pada penjara - penjara lain kita temui mereka dalam baraknya sendiri atau dipisah di sudut sel yg luas. Menurut Klimov, kadang-kadang kaum gay di penjara tidak diperkenakan makan makanan yg sama atau menggunakan wc yang sama.

Penjaga penjara sengaja memisahkan kaum gay dari tahanan lainnya dengan alasan bahwa inilah satu-satunya cara melindungi mereka dari ancaman perlakuan tak senonoh oleh tahanan lainnya. Menurut seorang sipir penjara Gennady Oreshnikov di Butyrskaya, suatu penjara tua yg terkenal di Moscow, sekitar 60 orang dari 5000 tahanan dikucilkan dalam sel bobrok. "Saya terpaksa melakukan hal tsb demi ketentraman penjara" katanya.

Mengingat kematian rekan narapidana secara brutal, Klimov harus menyembunyikan rahasia prilaku seksnya. "Saya terpaksa harus merahasiakannya, karena kalau tidak, saya pasti akan mengalami hal yg sama seperti na rapidana malang itu" katanya

Kini Klimov telah menyelesaikan masa tahanannya yg 3 tahun dan telah bebas semenjak tahun 1986. Sekarang ia telah kembali ke kampung asalnya di Nizhni Tagil, suatu kota industri berpenduduk 440,000 di daerah Ural. Akibat kejahatannya ia tidak diperbolehkan mengajar lagi sehingga akhirnya ia bekerja sebagai petugas yang mengatur penampilan konser bagi artis pop Rusia. Pekerjaan tsb. sampai sekarang masih ia lakukan. Klimov memulai suatu misi baru yaitu mengadakan kampanye tunggal dalam usaha menolong kaum gay yg masih berada di dalam penjara. Ia mengatakan bahwa setelah menyaksikan rekan satu sel yang mati dibunuh, ia merasa terpanggil untuk membela narapidana gay yang diperlakukan tidak

manusiawi bukan karena tindak kejahatannya melainkan hanya karena keberadaan gay yang tidak dapat dihindarkan itu. "Adalah tidak adil mengapa mereka harus diperlakukan demikian, hanya karena mereka adalah gay" demikian kata Klimov. Ia mengatakan bahwa sampai akhir hayatnya ia akan terus memperjuangkan hak kaum gay dan lesbian.

Jauh sebelum kaum gay dan lesbian di Moscow membentuk organisasi hak-hak kaum homoseks, Klimov memasang kolom di koran lokal sekaligus telah membayar harga langganan bagi para narapidana gay dengan maksud agar mereka dapat mengajukan berbagai permasalahan. Tanggapan yang ia terima sangat positif dan berharga bagi Klimov. Dengan bantuan 40 orang relawan, Klimov mengklasifikasikan setiap kasus berdasarkan status tuduhan dan hukuman sehingga memudahkan ia dalam usaha menuntut perubahan hukum. "Kita harus merombak dan menata kembali keseluruhan sistem penjara" kata Klimov. Ia juga telah menulis sejumlah surat ke menteri kehakiman Soviet me mohon pencabutan undang-undang tentang kejahatan seks yg mempunyai hukuman 5 tahun bagi kaum homoseks, yang menurutnya tidak adil.

Menurut para aktivis gay Rusia, tindakan Klimov pada saat itu adalah suatu tindakan yang luar biasa berani. Seperti yang sudah - sudah, menteri kehakiman menjawab bahwa masalah tersebut akan ditinjau.

Rep. Barney Frank, anggota kongres AS, bersama suatu delegasi komisi internasional hak - hak asasi gay dan lesbian mengunjungi penjara di Moscow dalam rangka menekan agar terjadi perubahan dalam sistem hukum yang nyata-nyata menyiksa kaum gay dan lesbian. Menurut Frank, pejabat Rusia terlalu sibuk dengan urusan krisis ekonomi dalam negeri, sehingga sulit untuk diharapkan adanya perhatian terhadap masalah hak-hak kaum gay dan lesbian. Yang jelas sampai saat ini perjuangan Klimov beserta rekan-rekan nya tidak berhenti. Mereka masih tetap aktif memberi sumbangan baju dan makanan secukupnya kepada para narapidana gay, agar mereka tidak kelaparan dan kedinginan.

Itulah sebabnya mengapa

Klimov bertolak dari Urals ke Moscow khusus untuk menemui Rep. Frank di kantor Amnesty Internasional, dengan hanya mengenakan sepasang baju.

(Advocate, Feb. 1993)





HUMORIA - HOMORIA

BIR HITAM

Rudy seorang gay cucok 'n hot masuk ke gay bar terkenal.

"Bir hitam satu" kata Rudy sementara dua cowok yang berdiri sebelahnya menatap penuh birahi. Tak lama kemudian Rudy teler 'n "Gedebuuk ! ! ! " dia jatuh pengsan. "Ayo ! bantuin gue" kata pelayan bar pada kedua cowok yang lagi ngebet itu sembari kewalahan ngang kat si cucok ke ruang belakang bar. "Sstt. . . . gimana kalau kita garap dia" kata salah satu cowok ngebet, pas waktu pelayan keluar. "oke. . .boss" kata temennya. "aahhh. . . ohhhh. ! ! " selesai lah mereka. Sejam kemudian Rudy sadar "Dimana saya? Jam berapa sekarang? Saya harus pulang" katanya. Besokannya Rudy kembali lagi dan dua cowok ngebet ada lagi cuma kali ini ada dua temen lain yang diajak.
"Bir hitam satu !" kata Rudy dengan yakin. Pelayan bar senyum aja lihat kelakuan si cucok itu. Belum 10 menit "Gedebuuk ! ! !" Rudy rontok lagi. "eh penonton. . . . bantuin dong !" teriak pelayan bar pada cowok-cowok ngebet yang nonton sembari tunggu antrian. Masuklah si cucok kembali ke ruang belakang.
"Eh, . . . Kalo mau nggarap gantian yah ! kata salah satu cowok ngajakin temen-temen ". . . . . Siiipp lah . . . !!" cuma itu yang bisa dibilang setelah selesai session malam itu. Si cucok blo'on lagi waktu sadar. Belon kapok juga, Rudy balik lagi besokannya. Tapi kali ini dia tidak berani duduk. "Ini bir hitam nya mas" kata pelayan bar nyodorin segelas besar bir hitam. Penggemar Rudy yg ngantre udah sejubleg aja nungguin.
"Nggak pake ! ! . . . air putih aja ! . . . . Bir Hitam buat perut gue sakit dan kalo buang air pedes 'n perih amat" kata Rudy menahan bokongnya kesakitan.
(Jaya R.)

Membual

Tiga orang gay saling membual tentang kehebatan suami masing-masing.

Gay 1 : Suami ike baek banget deh, masa gue dibeliin BMW

Gay 2 : Suami ike juga, tuh ! kemaren baru beliin helikopter

Gay 3: (malu-malu soalnya dia miskin tapi nggak keabisan bahan bual) "Lo pada boleh deh punya suami kaya, tapi gue biar miskin bahagia lho ! Soalnya suami ike punya alat vital ukuran jambo nek!"

Gay 1 : (ngaku salah) "sebenernya suami ike kagak beliin BMW, dia cuma pinjam dari boss nya"

Gay 2 : (juga ngaku salah) "Suami ike juga gitu kok, dia cuma ajak ike foto di depan Helikopter waktu pameran"

Gay 3 : (kagak tahan lagi bongkar rahasia dapur) "Sebenernya gini lho. . . nek ! Ukuran vital jumbo juga bohong. Iha. . . . . ngecong aja kagak mampu . . . mana bisa bahagia ?

Gay 1 & 2 : ? ? ? ? ? ? ?

(Jaya R)

Banci Pelit

Orang-orang hemong atawa banci juga udah pada tahu kalo dikalangan banci kaleng selalu pada pinjam-meminjam asesoris.

Suatu hari ada banci pelit bukan maen, kagak pernah minjemin apa-apa, dijebak.

Banci 1 : Nek, . . . ike pinjem dong sepatunya !

Banci Pelit : Tintalah yaa . . .! (katanya dengan sok)

Banci 2 : Nek, entar malem ike mau diboking ama binul. Pinjem baju yang merah seksi itu dong !

Banci Pelit : Enak aja ! . . . . . beli dong . . . .!

Banci 3 : (terkenal paling hobi ngebeng alias gratisan meluiu gitu. . . . !) "Eh, nek. . .entar malem show pake baju yang merah seksi itu lagi?

Banci Pelit : Tintalah ya. . ! Udah basi nek . . .! Ike pake baju yang baru ini dong ! OK punya khan?

Banci 3 : OK Sekaliii . . . .! Kalo gitu kebetulan dhonk cocok banget kalo ike pake baju jeij yang merah seksi itu . . .!

Banci Pelit : ? ? ? ? ?

(ML/JKT/93)

GEMA Suara Lagu

(Asuhan PRAM)

Lagu pilihan bulan ini yang lagi dipuncak ketenaran yang pas untuk selera pembaca Buku Seri IPOOS Gaya Betawi, yang tentunya penggemar musik pop.

Dalam rubrik Gema Suara Lagu kami sugguhkan lagu yang dibawakan oleh penyanyi **Doel Sumbang** dan **Nini Carlina**. Penyanyi pasangan yang sangat serasi sekali di mana album lagu-lagu yang sebelumnya juga sukses di pasaran dan digemari masyarakat umum. Tentunya yang senang lagu pop Indonesia. Penyanyi Doel Sumbang seorang pencipta lagu kelahiran Bandung sedangkan Nini Carlina penyanyi kelahiran Banyuwangi di mana lagu **"Ganteng Pacarku"** yang dibawakan oleh Nini Carlina telah mendapat HDX Award di tahun 1992 sedangkan tahun 1993 ini lagu **"Aku Cinta Kamu"** juga mendapatkan Best Award. Lagu tersebut memang enak diterima telinga para penggemarnya baik dari lagunya maupun lirik musiknya. Dan lagu yang satu ini yang berjudul **"Kalau Bulan Bisa Ngomong"** merupakan lagu yang sedang trend. Simaklah syair lagunya !



Kalau Bulan Bisa Ngomong

Kalau Bulan bisa ngomong ia jujur tak akan bohong
Seperti anjing melolong tiap hari kuteriakan namamu,
ya namamu
Kalau bulan bisa ngomong ada cinta yang terlalu
Ada rindu yang terlalu semua serba terlalu padamu
ya padamu

Aku kehabisan kata, dan hampir tak dapat bicara
Dalam hati hanya ada rasa yang tak dapat
kupanggilkan
Mana saja lagu atau punah

Demi kamu aku pamit, sebentar aku kelangit
Akan kugendang rembulan, kukantongi bintang-bintang
Segera kubawa pulang yah untukmu

Kalau Bulan bisa ngomong, sayang bulan tak bisa
ngomong
Coba kalau bisa ngomong dia pasti tak akan bohong
Tentang cinta, cinta kita.

Pengalaman Sejati

Malam minggu malam yg panjang bagi muda - mudi, apalagi yang sedang dibuai cinta. Pada malam minggu pula kisah ini, kisah perpaduan makna, bermula dan akan kupersembahkan keharibaan pembaca semua.

Setelah seharian penuh aku membantu orang tua berdagang, badan ini terasa lelah dan letih, tapi aku tak mau melewatkan malam yang indah ini. Meninggalkan kejenuhan, aku melangkah sekalipun hari sudah larut malam. Terpaan suara dan asap kendaraan yang simpang siur ditambah orang-orang yang hilir-mudik menambah malam ini bertambah ramai di tempat itu. Cililitan . . . . itulah nama terminal bis yang sekarang hanyalah puing - puing tua di salah satu sudut kota Jakarta. Akan tetapi di sanalah, tepatnya Gang Senggol di sisi terminal tempatnya kaum gay mejeng, tersimpan sebuah kisah yang berarti bagiku.

Malam minggu itu, ditengah asyiknya tawa, canda dan bom-boman tak terasa waktu sudah pukul 02:00 pagi. Aku yang tengah terlena oleh tawa dan canda tiba-tiba melihat seorang pria yg sedang duduk asyik sendirian dengan pakaian sederhana sambil membawa sebuah tas kecil dipangkuannya. Di tengah curi-curi pandang dengannya ia tersenyum melihatku dan ku balas senyum manisnya. Dengan hati ragu dan malu aku hampiri dia dan bertanya "Mau kemana, Mas? kataku "Ah, enggak kemana - mana" jawabnya. "keilhatannya dari luar kota ya" lanjutku "Iya, saya memang baru dari luar kota" pria itu menjawab dengan senyumnya yang khas. Akhirnya kami ngobrol dengan akrab sambil diselingi tawa dan canda. Aku sangat menyukainya karena ia baik dan ramah. Ia berkumis dan dari celah kemejanya tampak dadanya berbulu. Sungguh type orang yg kusukai, walaupun kepribadian yang lebih aku utamakan daripada ciri tubuh.

Tanpa aku sadari sudah pukul empat, dan akhirnya ia mengajakku dengan teman lain yang kebetulan bernama Edi ke Puncak. Aku tidak mengerti mengapa ia juga me-

ngajak temanku yang sebenarnya tidak mau ikut kalau tidak aku desak. Entahlah itu urusan dia.

Selama perjalanan kami tidak banyak bicara karena ngantuk, sementara penumpang naik turun saling bergantian. Aku hanya duduk melamun memandangi bintang di luar. Akhirnya kami sampai juga ditujuan. Kami tidak segera mencari penginapan tapi mampir di warung. Gatot, demikian nama pria yang sejak awal kupanggil Mas, memesan sebotol bir sedangkan aku dan temanku memesan fanta. Kami duduk makan jagung bakar dengan kedinginan sementara suara azan subuh terdengar dari kejauhan. Hari bertambah pagi, kabutpun mulai menghilang entah kemana dan setelah berdiang sekitar pembakaran jagung kami akhirnya berangkat ke Bogor mencari penginapan.

Setibanya di tempat penginapan, sang surya mulai menampakan dirinya dan kicauan burung menyambut pagi hari mulai terdengar. Kami langsung merebahkan diri di atas pembaringan yg empuk melepaskan lelah setelah semalaman tidak tidur. Dengan hanya mengenakan celana pendek aku berusaha tidur, tapi entah mengapa tak bisa tidur, apa lagi setelah menatap mas Gatot yg asyik terbual dalam tidurnya. Dengan ragu-ragu kudekati dirinya. Tapi ketika jemari tangannya kupegang ia diam saja dan melihat temanku tidur lelap, tanganku makin berani bergerilya sampai ke daerah sekwildanya. Selanjutnya tak perlu aku ceritakan. Yg jelas nafsu birahiku terlampias tetapi perasaanku entah puas atau menyesal, tidak jelas dan aku akhirnya bisa tidur sambil merangkul badannya.

Kami terbangun satu persatu. Ketika aku selesai mandi mas Gatot sudah terjaga, dan dengan rasa malu ku tanyakan padanya: "Mau mandi mas?" "oh, iya" jawabnya sambil berjalan mengambil handuk menuju kamar mandi. Tidak terasa hari mulai gelap di luar dan kamipun keluar mencari makan. Di sebuah kedai kami memesan duapuluh tusuk sate, dan dua mangkuk sop ayam. Dalam perjalanan kembali ke penginapan kami mampir di warung untuk minum jamu. Setibanya di kamar penginapan dan akan memejamkan mata, tiba-tiba mas Gatot bertanya kepada kami berdua : "Eddy and Eddy bolehkah mas bertanya?" "ada apa memangnya mas" kataku "begini sebelumnya mas minta maaf

apabila kalian nanti merasa tersinggung dan marah pada mas". "Memang ada apa mas" tanya temanku dengan rasa bimbang. Aku sendiri bertanya-tanya apakah di antara kami telah berbuat salah. Rasanya aku tidak menyinggung perasaannya atau mengambil barangnya. "Iya mas ada apa sih sebenarnya?" tanyaku lagi. "Begini Di, eh kalian berdua, tentunya bertanya dalam hati apa yg akan mas katakan" "Ini menyangkut kalian berdua. Mas membawa kalian ke sini agar kalian berhenti berkumpul dengan merekamereka yg di terminal Cililitan itu" lanjutnya. "Memangnya ada apa mas? Kami jadi tidak mengerti maksud mas?" tanya temanku. "Begini, maksud mas di sini agar kalian berhenti dari kehidupan orang-orang gay yang ngumpul di sana" "Kalian masih kecil dan masih harus banyak belajar serta mempersiapkan masa depan kalian sendiri. Jadi maksud mas kalian jadilah laki - laki yang sesungguhnya atau normal" Hatiku tersentak dan aku jadi berpikir. Sementara mas Gatot memberi sejumlah nasehat, air mataku bergulir satu demi satu. Tetapi aku tidak dapat mengerti mengapa ia mau ketika kugauli, bahkan ia sampai akhirnya mencapai klimaks. "Mas tahu pasti kamu bertanya mengapa mas mau ketika kamu ajak untuk berhubungan badan" katanya. "memang itu mas lakukan agar kamu tidak merasa penasaran. Mas tahu kamu diam-diam menyukai diri mas bukan?" lanjutnya. Air mataku tambah berjatuhan. "Kalian berdua belum terjerumus jauh. Usahakan agar kalian meninggalkan dunia gay. Apa kah kalian tak ingin berubah sebelum kalian benar - benar terjatuh kesana?" nasehatnya. Setelah mendengarkan nasehat-nasehatnya dan merenungkan diri kami masing-masing, entah mengapa hati ku terasa sejuk. Malam bertambah larut dan akhirnya kami bisa tidur. Hanya suara sendu-sendu yang terdengar dari kamar sebelah.

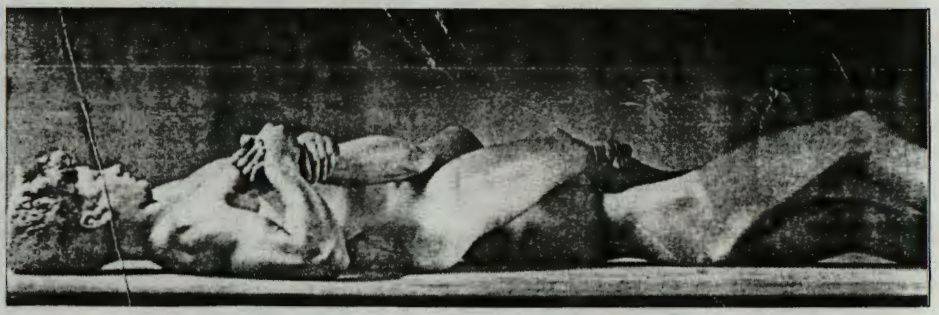
Tepat pukul 08:00 pagi kami meninggalkan penginapan kembali ke rumah. Dalam kendaraan kami dapat melupakan peristiwa semalam dan kembali bercanda - ria. Kami masing-masing mendapat sebuah kenangan selembar seratus rupiah dengan dibubuhi tanda tangan mas Gatot. Sambil melarang kami pergi lagi ke Cililitan atau tempat semacam ini mas Gatot berkata: "Mas akan merasa menyesal apa bila

kalian berkumpul atau bermain di sana lagi, dan ingat mas sewaktu - waktu akan mencek kalian"

Setibanya di Cililitan, kami saling berjabat tangan untuk berpisah. Entah kapan aku akan bertemu mas Gatot lagi, sebab mungkin ia akan ke Jepang atau ngajar di salah satu perguruan tinggi di Jakarta seperti apa yang ia katakan. Semenjak itu aku tak pernah keluar untuk berkumpul dengan kaum gay lagi. Namun setelah sebulan, dua bulan akhirnya aku tak tahan lagi dan mulai kembali ngumpul dengan teman-teman senasib, tetapi kali ini di Taman Suropati. Bersama temanku Edy, kami pergi ke Cililitan. Ternyata kami menemui kembali mas Gatot di sana. Kukejar, kudekati dia, tetapi hanya kata-kata yang menyakitkan hati yang kuterima. Dari kejauhan tampak mas Gatot meninggalkan kantin sebelah pos polisi bersama pria gay lain. Apakah ia akan menasehati pria tsb seperti aku dulu ? Aku tidak tahu, yg jelas teman-temanku di sana mengatakan bahwa mas Gatot masih sering di sana.

Oh, mas Gatot, siapakah dirimu sesungguhnya? Apakah kau malaikat penyelamat atau seorang gay yg terlalu munafik? Entahlah . . . . .hanya Tuhanlah yang tahu.

(Eddy AM)





HIDANGAN PERIA GAYA BETAWI

Hidangan Peria IPOOS untuk bulan Agustus ini adalah hidangan Sea food alias hidangan laut yg konon kabarnya kalau ditelan terlalu banyak bisa **Ngecong** semalaman. Repotnya kalau tidak tersalurkan bisa-bisa benda apapun disergap. Tapi jangan salah rasanya aduhai . . . . . sedaaapp ! ! ! maksudnya makanannya gitu. Nah, silahkan coba sendiri deh . . . resep CUMI MASAM MANIS yg ditawarkan Mbak Sian. Katanya yang cocok sebagai pasangannya adalah TUMIS ALA IPOOS. Apa . . . lagi tuh ! ! Perasaan deh . . . .

CUMI MASAM MANIS

Bahan

600 gram Cumi
1 buah bawang bombay
2 buah tomat
1/2 gelas air asam jawa
Minyak goreng

Bumbu yg dihaluskan

8 siung bawang merah
5 siung bawang putih
5 biji kemiri
2 cm terasi
2 sendok makan bubuk cabe

Cara Memasak

Panaskan minyak goreng, tumis bumbu - bumbu sampai wangi. Masukkan bahan - bahan & aduk sampai matang.

TUMIS ALA IPOOS

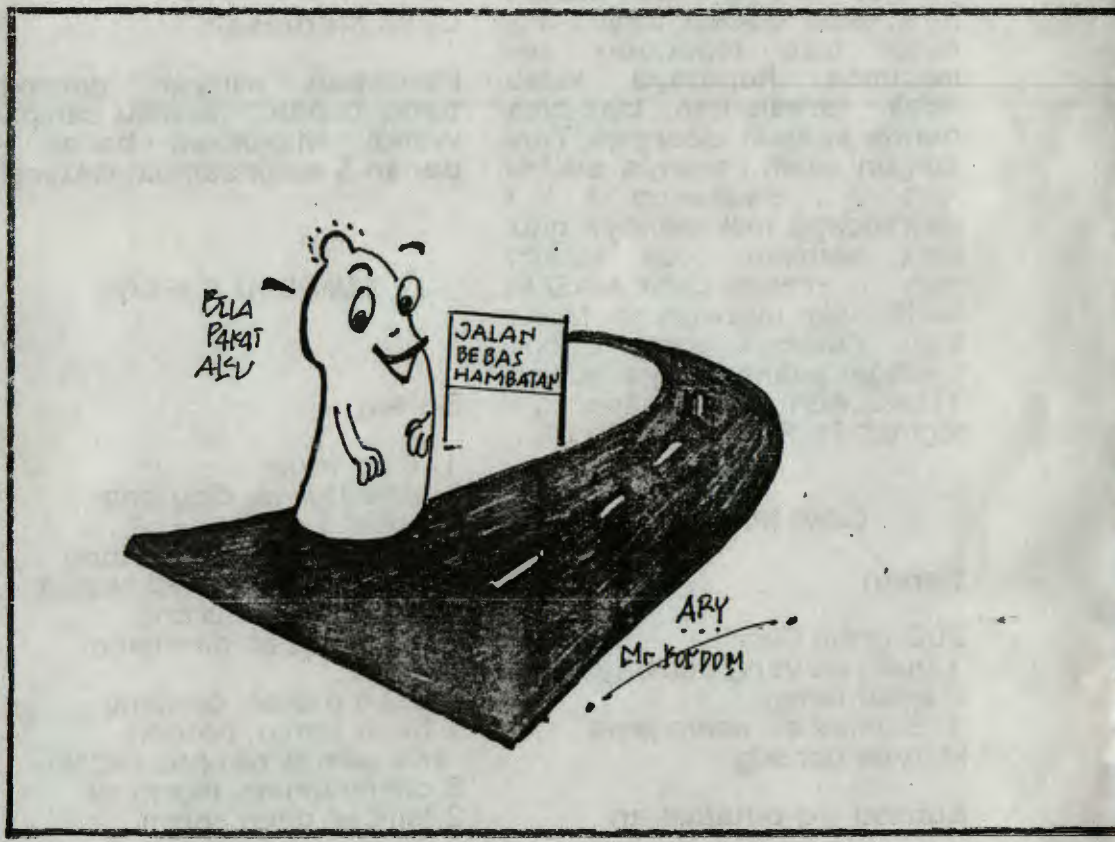
Bahan

1/4 kg toge
2 tahu takwa, dipotong-potong
2 ikat sawi asin (dipotong kecil-kecil & dicuci hingga asinnya berkurang
4 Cabe merah diranjang halus
2 cabe merah, dirajang
1 buah tomat, potong
1/4 udang, dikupas bersih
3 cm langkuas, digeprak
2 lembar daun salam

Garam, gula pasir secukupnya

Cara Membuat

Goreng tahu takwa, setengah kering lalu sisihkan. Tumis udang, cabe merah, cabe hijau, tomat, lengkuas dan daun salam sampai harum baunya, kemudian masukkan semua bahan jadi satu. Aduk-aduk sampai bahan tadi 1/2 layu. Tambahkan 1 gelas air, aduk sampai kuah menyusut.



CERPEN

Suatu Perjumpaan

Seperti biasanya setelah pulang kerja aku berdiri menunggu bis. Hari itu hujan turun tak henti - hentinya, dan kendaraan yg ditunggu belum kunjung datang, sementara badanku sudah basah kuyup. Tidak ada orang lain lagi yg menunggu bis kecuali Sandy dan diriku sendiri. Ku pikir kalau sampai saja tidak ada kendaraan lagi maka tidak ada pilihan lain bagi kami untuk berjalan 3 km pulang ke rumah. Tiba - tiba sebuah sedan berhenti di depan kami "Pulang ke arah mana? Ayoh, saya antar" kata suara pengemudi mobil yang ternyata seorang pria. Aku yakin ia berkata padaku sebab tidak ada orang lain. "OK, kalau tidak keberatan" jawab ku dan ia segera keluar dari mobil membantu membukakan pintu serta mempersilahkan kami masuk. Sandy segera melompat masuk ke bangku belakang mobil sedangkan aku berusaha masuk duduk di muka. Sandy dengan seenaknya mengibaskan badan nya yang basah sehingga hampir seluruh isi mobil terkena percikannya. Memang ia adalah Labrador yang dengan setia selalu mendampingiku.

"Stop Sandy!" kataku dengan sewot . Pengemudi mobil terpingkal - pingkal melihat tingkah laku kami berdua. Aku akhirnya turut tertawa pula. Sekarang giliran Sandy yang sewot dan menggonggong. Sebenarnya aku sangat hati-hati menerima ajakan orang, tetapi kali ini entah apa sebabnya aku merasa diriku aman dan yakin. "Enggak mampir dulu Mas?" kataku dengan segala basa-basi. Rupanya ia menanggapi lain dan mengatakan "Boleh, tetapi mungkin tidak lama".

Ketika di dalam rumahku, tanpa mempersilahkan ia duduk, aku sudah terbirit-birit menuju kamar mandi untuk mengganti baju, maklum aku tidak mau kena flu. Sepanjang jalan menuju kamar mandi tangan dan kakiku meraba-raba benda - benda yang

mungkin tercecer. Aku paling kuatir menerima tamu bila ternyata di rumahku masih tercecer baju, koran, atau bahkan piring dan gelas kotor. Ia pasti menduga aku sedang mencari sesuatu, namun dengan segala sopan santunnya tidak berani bertanya.

Sementara aku mempersiapkan kopi di dapur terdengar suaranya berulang kali menanyakan apakah aku membutuhkan bantuan.

"Duduk saja dengan tenang Mas" jawabku sambil meyakinkan dirinya bahwa kopinya akan segera siap.

Akhirnya kopi telah siap dan kami mulai berbincang-bincang tentang hal-hal umum yang kurang berarti, maklum saja ini masih dalam urusan basa-basi mencari kecocokan. Aku kemudian menanyakan namanya. Ia gugup dan rupanya tidak segera mau menjawab. "Panggil saja namaku JJ" katanya dengan berusaha menenangkan kegugupannya. Aku yakin itu bukan nama sebenarnya, oleh karena itu aku berani memperkenalkan diriku sebagai Humphrey Bogart. Kami berdua kemudian tertawa menyadari apa yang telah terjadi. Selang beberapa lama kami bercakap-cakap, ternyata JJ adalah teman ngobrol yang mengasyikkan. Ia dapat diajak ngobrol soal apa saja, bahkan ia berusaha tertawa mendengarkan lawakanku yang oleh orang lain dianggap tidak lucu.

"Hebat juga kamu bisa hidup mandiri" tanggapnya melihat cara hidupku sebagai orang buta yg hanya ditemani oleh Sandy, anjing penunjuk jalan. "Terimakasih, memang pada mulanya agak sulit, tapi lama-lama biasa juga" sahutku dengan agak rikuh. Suasana tiba-tiba hening sejenak, entah apa yg sedang dipikirkan nya. "Seandainya saya tidak buta, apakah kamu juga mau mengantarkan" tanyaku dengan berusaha melanjutkan percakapan. "Saya akan tetap mengantarkan orang yg basah kehujanan yg dengan sabar menunggu bis yg tak kunjung datang" katanya dengan tulus.

Aku kemudian meraba jam tanganku untuk mengetahui sudah berapa lama kami ngobrol. "Ya Tuhan, kami sudah ngobrol lebih dari dua jam" kataku dalam hati. Memang aku tahu sudah cukup lama kami berbicara, soalnya sudah tiga kali aku menuang kan kopi ke cangkir nya dan kue-kue kecil di meja sudah habis semuanya. JJ melihat perbuatanku dan ia segera minta pamit pulang.

Hari sudah larut malam dan ketika aku membaringkan diriku di tempat tidur aku terus mengenang perjumpaan yang berkesan itu. "Mudah-mudahan ini awal dari suatu persahabatan yang murni" pikirku sambil berusaha tidur.

Seminggu kemudian terdengar pintu depan diketuk orang. "Siapa?" tanyaku dengan penuh curiga. "JJ, ... orang yg pernah mengantar anda pulang ! Apakah masih ingat !" sahut suara dibalik pintu. Pria yang setiap malam kuimpikan ternyata kembali muncul mengunjungiku. "Maaf apakah saya menggangu?" tanya JJ ketika aku bukakan pintu. "Oh, tidak. Silahkan masuk ! Aku baru saja selesai mandi" jawabku sambil menghirup bau pizza yang datangnya dari arah JJ. "Apakah kamu sudah makan?" tanya JJ sambil melangkah masuk. "Belum, aku sedang pikir-pikir mau pesan makanan dari luar saja" jawabku sambil menutup pintu. "Sebaiknya anda batalkan itu, sebab aku bawa pizza dan ini" katanya sambil menempelkan sebuah botol dingin ke tanganku. "Apa ini . . . . . ! Bir yah . . .?" tanyaku sambil menerima botol yang besar dan agak berat. "Ini adalah minuman istimewa yg hanya diminum raja-raja" sahutnya sambil terus berjalan dengan santai menuju dapur seolah-olah ia sudah sering ke rumahku.

Kami duduk dengan santai menikmati pizza dan anggur, yg ternyata luar biasa rasa nya. Benar kata JJ anggur tersebut pasti anggur kelas satu dan tentu mahal harga nya. Aku bukan peminum berat, oleh karena itu JJ yg lebih banyak menyelesaikan minuman raja - raja itu. JJ mengatakan bagaimana ia senang sekali bercakap-cakap denganku minggu yang lalu. Katanya ia sudah bosan mendengarkan perintah dan pertanyaan orang banyak yg akhirnya membuat ia justru kesepian. Aku mengatakan padanya bahwa dalam hidup ku aku sering merasa kesepian tetapi itu tidak membuat hidupku menjadi hampa. Kami terus ngobrol, aku sampai sempat menceriterakan bagaimana cerdiknya si Sandy dalam membantu hidupku. Ia bahkan sanggup me ngambil surat dari kotak pos di luar dan membawanya kembali tanpa meninggalkan bekas gigitan atau air liur. Rupanya JJ sudah mulai mabuk sebab ucapan-ucapan nya mulai tidak jelas dan kacau. Ia kemudian bangkit berdiri dengan agak kepayah an lalu memohon agar bisa

berbaring sejenak. Aku mempersilahkan ia tidur di tempat tidurku. "Apakah kamu mau minum air?" kataku dengan penuh kekuatiran memikirkan kondisinya, namun jawaban yg kuterima hanyalah dengkuran yg keras. Aku kemudian duduk untuk beberapa saat mengenang keindahan bersahabat dengan JJ, sementara Sandy berbaring tenang mendampingiku. Akhirnya aku merasa ngantuk juga dan bangkit menuju kamar. Setibanya di kamar aku berpikir apakah aku harus tidur seranjang dengan JJ atau tidur di atas sofa saja. "Ah. . . . .mengapa aku harus memisahkan diri dari JJ. . . . Tempat tidurku toh cukup besar dan bukan kah kita hanya tidur" pikirku sambil menanggalkan baju. Kemudian aku merebahkan tubuhku di sebelah JJ, dan tidur.

Aku tersentak dari tidurku ketika aku merasakan kulit tubuhku bersentuhan dengan kulit tubuh JJ. Mungkin JJ tengah malam secara tidak sadar membuka seluruh baju nya kemudian melanjutkan tidurnya tanpa menyadari aku berbaring di sebelahnya. Rupanya kami tertidur pulas hingga pagi, dan lengan JJ terkulai di atas dadaku setengah memeluk.

Aku diam sejenak mendengarkan irama dengkurannya yg menandakan bahwa ia masih asyik menikmati istirahatnya. Secara hati-hati ku pindahkan lengannya kembali ke tubuh nya. Tetapi tiba-tiba JJ mendesah dan membalikan tubuh nya justru ke arahku. Segera aku melepaskan lengannya dan berpura - pura tidur. JJ kemudian menegangkan tubuhnya menggeliat seperti biasanya orang bangun tidur. Ia tampaknya agak terkejut menyadari keadaan kami seranjang dalam keadaan setengah telanjang. Ia terdiam sejenak dan aku rasakan bah wa ia sedang menatapi wajah dan tubuhku.

"Yah Tuhan. . . sudah siang !" serunya sambil bangkit dan mulai mengenakan celana dalamnya. Aku kemudian agak menggeliat menarik tubuh se olah-olah baru bangun tidur.

JJ merebahkan tubuhnya sambil kepalanya mendekati telingaku. "Terimakasih Bogie atas kesediaanmu membiarkan aku tidur di sini" bisiknya dengan suara merdu kemanja-manjaan. "Oh. . . . . kamu sudah bangun !" kataku

JJ bangkit sedikit dan dengan halus berusaha mengangkat selimut menutupi tubuhku. Kami terdiam sejenak "Menurut kamu apakah aku

PERBAIKAN

Dalam kolom Cerpen halaman 39 Buku Seri IPOOS GAYA BETAWI No.7/93 terdapat kesalahan Kalimat terakhir sebenarnya belum selesai. Seharusnya sebagai berikut :

"Menurut kamu apakah aku harus mencukur jenggot?" katanya memecahkan keheningan. "Mana aku tahu ! ! . . .Aku kan tidak bisa melihat !" kataku dengan jujur dan bukan sengaja memancing. JJ kemudian segera merengut lenganku dan menempelkan telapak tanganku di pipinya. Memang betul ia harus cukur pikirku, namun ia tidak melepaskan tanganku, malahan mengelus pipinya dengan tanganku".

Demikianlah kesalahan telah kami perbaiki

REDAKSI

pilot, namun tanpa aku sadari JJ memegang tanganku dan secara perlahan - lahan mengelusnya dengan penuh perasaan. Aku diam seolah-olah mendengarkan ceritanya ketika tiba - tiba tangannya yg satu masuk kesela pangkal pahaku dan tanpa permisi mulai meremas. Aku kali ini tersenyum. "Stop sebentar !" kataku sambil menarik tangannya. JJ terdiam sementara aku meletakkan kedua tanganku di mukanya. Jari-jariku meraba pelipis, pipi, mata, hidung, dan bibirnya. "Kenapa. . . . ada apa ?" katanya dengan penuh ke-

diri berminggu - minggu. Aku yakin dia tidak berbohong sebab kalau ia pulang selalu aku diberi oleh - oleh yang memang khas dari tempat ia berkunjung. Ia bahkan pernah memberi oleh - oleh berupa taplak meja dari restoran terkenal di AS yg dibubuhi tanda tangan Andrew Lloyd Webber dan seluruh anggota The Red Hot Chilli Peppers. JJ yang kukenal selama setahun adalah tetap JJ ku.

Kemarin sore JJ kembali berkunjung dan mengatakan bahwa tidak lama lagi ia harus pergi ke London mening-

"Jadi . . . . .?" katanya menunggu jawaban. "Ya, aku kira kamu harus mencukur jenggotmu" jawabku. JJ kemudian menyelipkan kembali lenganku ke dalam selimut sambil meluruskan kakinya dan berusaha merebahkan tubuh di sebelahku. Ia bercerita mengenai kebiasaan mencukur jenggot di keluarganya. Katanya baru pada usia 21 tahun ia mulai mencukur jenggot. Sementara itu kakinya yang berbulu lebat menyentuh kakiku. Aku berusaha diam menahan otot-otot kakiku sampai akhirnya tidak tahan dan bersentuhan erat. JJ terus bercerita tentang cita-citanya waktu kecil ingin menjadi seorang pilot, namun tanpa aku sadari JJ memegang tanganku dan secara perlahan - lahan mengelusnya dengan penuh perasaan. Aku diam seolah-olah mendengarkan ceritanya ketika tiba - tiba tangannya yg satu masuk kesela pangkal pahaku dan tanpa permisi mulai meremas. Aku kali ini tersenyum. "Stop sebentar !" kataku sambil menarik tangannya. JJ terdiam sementara aku meletakkan kedua tanganku di mukanya. Jari-jariku meraba pelipis, pipi, mata, hidung, dan bibirnya. "Kenapa. . . . ada apa ?" katanya dengan penuh kecurigaan. "Oh, ... tidak ada apa - apa. Aku cuma ingin mengetahui bagaimana sebenarnya rupamu" kataku sambil memegang kedua pipi nya. Kami berdua diam sejenak. Aku dapat merasakan napas JJ yg mulai memburu. Kemudian aku merasakan hembusan nafasnya yg begitu dekat mukaku dan akhirnya kami bersatu dalam peluk dan cium yang mesra.

Demikianlah hubungan JJ bersamaku selama setahun. Ia orang yang sibuk namun paling tidak seminggu dua kali ia mengunjungiku. Ia lebih sering harus pergi ke London, dan bahkan ke New York meninggalkan diriku seorang diri berminggu - minggu. Aku yakin dia tidak berbohong sebab kalau ia pulang selalu aku diberi oleh - oleh yang memang khas dari tempat ia berkunjung. Ia bahkan pernah memberi oleh - oleh berupa taplak meja dari restoran terkenal di AS yg dibubuhi tanda tangan Andrew Lloyd Webber dan seluruh anggota The Red Hot Chilli Peppers. JJ yang kukenal selama setahun adalah tetap JJ ku.

Kemarin sore JJ kembali berkunjung dan mengatakan bahwa tidak lama lagi ia harus pergi ke London mening-

galkan diriku. Katanya kepergian kali ini akan lebih lama, satu atau dua tahun atau bahkan lebih lama dari itu. Aku terdiam tanpa kata-kata, begitu pula dengan JJ. Ia hanya merangkul diriku dan ketika aku rapatkan pipi kami ternyata basah oleh air matanya. Aku berusaha menahan kesedihanku,tetapi ketika ia mengusap pipiku yang basah oleh air matanya aku tak bisa menahan lagi dan menangis. JJ memelukku erat seakan tidak mau melepaskan diriku. "Jangan sedih sayang aku selalu ingat padamu dan berusaha melihat mu" katanya setelah reda. "Lihat ! ! ! . . huh . . . siapa yang melihat ! ! ! ! . . . " kataku dan JJ tertawa. Kami kemudian tertawa terbahak-bahak seolah-olah tidak ada masalah.

JJ kemudian mencium sekali lagi dan menutup pintu meninggalkan rumah dan diriku. Tidak lama kemudian pintu diketuk. "Siapa di luar" kataku dengan penuh curiga. "Aku, ... Rachel . . . adikmu" jawab suara dari luar sementara Sandy sibuk menggonggong sambil mengibaskan ekornya. Begitu Rachel melangkah masuk ia berteriak seolah-olah baru menang lotre. "Tahu enggak siapa yg baru saja aku lihat ! Kau pasti tidak percaya" katanya dengan penuh semangat. "Aduh, . . . Yuli harus aku kasih tahu . . . ." katanya sambil menuju telepon. Aku tetap diam dan tidak memberi reaksi. "Kok kamu diam saja, ... orang yang baru aku lihat . . . . duh, itu pria. . . hemm . . . . idaman setiap wanita !" katanya masih penuh semangat. "Aku tidak peduli dan aku tidak mau tahu ! ! ! !" kataku sambil berjalan terus menuju kamar tidur dan menahan perasaan sedihku. Demiklanlah perjumpaanku dengan orang yg paling aku cintai di seluruh jagat raya.

Cerpen ini merupakan adaptasi dari juara lomba cerpen **Continental Airlines Merit Award 1993** oleh Andrew Dunn, yang dimuat dalam **Outrage, Feb 1993**





SAHABAT-SAHABAT IPOOS

Bagi rekan-rekan yang mau ikutan di dalam persahabatan ini, kami dengan senang hati menerimanya. Mohon alamat dan data-data Sdr. ditulis dengan jelas agar terbaca dan demi memudahkan korespondensi.
Thanks a lot !

1.
DEDEN (DENIS)
25/165/55, hobby: volley ball,tenis, bulu tangkis,dengar musik,nonton,korespondensi. Menginginkan : teman berusia 28-50th, saling pengertian. Surat & foto kirim ke alamat : [redacted] SUBANG 41211. JABAR

2.
ADITYO SNT.
29/179/64,Jawa,kuning lang sat.Wajah tidak mengecewkan, Sarjana BPTN. Hobby: renang,korespondensi. Mencari : teman setia, tampan, dan . . . . . BIG. Umur 20-35th. Kontak ke PO. BOX 202. CIPUTAT 1549.

3.
HANS.
25/164/52.Mencari: Special Friend, kepribadian menarik, Kristen / Katholik, maskulin. Kontak dalam bhs. Indonesia/ Inggris ke PO. BOX 4559/ JKTM. JAKARTA 12045.

4.
MICHAEL
25/172/60. Kulit: Coklat.Hobi: Korespondensi,musik,renang. Mencari : Pria gay yg atletis, maskulin, usia di bawah 30 tahun,tidak materialistiis. Foto dan surat layangkan ke [redacted] Phone (021) 629 - 4044. JAKARTA BARAT/1140.

5.
EBBY [redacted]
23/170/60.Mahasiswa. Kulit: Sawo matang. Hobi : korespondensi,baca,seni apa saja. Ingin kenal : Pria 25 thn ke atas yg mempunyai pekerjaan & tempat tinggal tetap, dewasa & penyayang. Foto & surat kirim ke [redacted] JAKARTA 12330.

6.
R. HENDRICK
Indonesian Gay 23/180/75. Black hair, brown skin, Christian, romantic, nice looking, no moustache, living

with family. Hobbies: fitness, basket ball, swimming, music. Likes: Italian face and European man age between 30 and 45 years old. Send your letter with photo to PO. BOX 25/MEDAN BARU. MEDAN 20154.

7.
YANTO [redacted]
35/159/52. Kulit: Sawo matang. Hobi: apa saja. Mencari: Brondong Cucok umur tinta lebih 20thn. kulit putih, hidung mancung, body atletis, tinggi max. 165, ukuran kenti paling gedong. Surat & photo kirim ke d/a Paulus Salam, [redacted] RANGKASBITUNG.

8.
R. SUMINTO (ITO)
23/166/56.Kulit:Kuning langsat, Hobi: kenalan, musik dan renang. Mencari: teman senasib untuk saling berbagi rasa tanpa membeda-bedakan status. Surat kirim ke [redacted] JAWA TENGAH

9.
[redacted] SLAMET
22 thn. Menginginkan Pria usia 37-40th kepapakan, tampan, sedikit gemuk, kulit kuning, bebas penyakit. Bila berminat silahkan kontak d/a komp. [redacted]
No.18 SURABAYA 60282

10.
VAN HOUTEN
24/187/74. ingin bersahabat dengan sesama, tanpa berorientasi pada kebutuhan jasmaniah, hanya berteman dan tukar ide, segala usia, sopan,wajar,ramah,solidaritas tinggi, berpendidikan tinggi. Kirim surat ke PO. BOX 1277/JKU. JAKARTA 14003. INDONESIA.

11.
M. OCTAVIADI [redacted]
21/177/60. Kulit : sawo mentah / putih. Hobi: tandio visual, jalan jauh & baca. Mencari: teman pria yang sejati, sederhana tapi mantap, umur tak jadi soal yang penting berpikiran dewasa, mampu mengambil keputusan terbaik saat benar perlu, senang humor. Kirim Surat ke PO. BOX 7631 / JKBTN JAKARTA 11470.

12.
IRIANTO
21/164/47. Faithfull, no moustache, no sex oriented, forwarding, father profile, is looking for a Chinese or foreigner, serious partner above 30 years old, is better and also have affectionate and care each other too. All of the letter received, would be reply

picture included is much better. Write down my address. PO. BOX 7631/ JKBTN. JAKARTA 11470.

13.
DIAN.
20/117/63. Kulit: Sedang Hobi: musik disco. Ingin berteman dengan lekong usia 28-40th. Yang mau kontak tapi jangan lupa foto plus prangko balasan ke PO. BOX 6606. BANDUNG CICENDO 401164

14.
DANI. M
Ingin berkenalan dengan siapa saja yang penting berkepribadian menarik. Kirimkan surat-surat ke PO. BOX 4937. JAKARTA 12049.

15.
ALFRED
27/182/70. Single college graduate, honest, masculine, private company employee, considerate, ideal body, skin color yellowish, inteligent, bright. I'm looking for friends and a partner, expatriate, Indonesian or Chinese, masculine, working person, non materialistic, nice looking. Send your CV plus picture and phone # in English or Indonesian to [redacted] Duren Barat. JAKARTA 11470. Do not contact me after Oct'93. All info will be kept strictly confidential.

16.
JAMAL
28(4.3.1966)/160/55, Aceh. Hobi: baca, nulis, kotak-katik, musik,koleksi & camping. Ingin teman gay, baik hati, jujur, setia&pengertian, khusus yg berumur 30-50th. Siapa tahu persahabatan yg saya harapkan dapat terjalin dengan baik. Kirimkan surat ke [redacted] LHOKSEUMAWE 24351

17.
Z. ADINUL [redacted]
24, lahir di Padang, Islam 100%, baru selesai kuliah. Hobi: surat-menyurat, dance, olah raga dll. ingin berhubungan dengan sahabat seluruh dunia, terutama se Nusantara. Alamat [redacted] Sungai Sapih PADANG.

18.
DANNY [redacted]
26/178/74.College graduate, sport-minded, likes travelling, reading & correspondence, wouldlike mature friends (lovers maybe?) from all countries, preferably same age or older. Please write including picture to Tromol Pos 1413, JAKARTA 10014.

19.
IWAN
Ingin berkenalan dengan cowok kece > 27th maskulin, pendidikan universitas. Alamat Kotak Pos 973/JKBGG, Grogol JAKARTA BARAT.

20.
[redacted] [redacted] (FUKU TOME KEZUO)
25 thn, sementara ini bekerja dan tinggal di Jepang. Ingin berkenalan dengan teman-teman gay di Jakarta (terutama yang di IPOOS). Alamat sementara Shizouka Ken-Haibara Gun. Haibara-Cho Sakabe 5120-25. F 421-04 JAPAN.

21.
TIRTA [redacted]
39/168/75. Married, prof. in maketing&human resources, Chinese, yellow skin, no hair & moustache, not fat or slim, parental-wise type, music, exciting video collection, enjoys love massages, specially triangle party with gay as well as lesbian, mature, non-materialistic, is looking for gay & lesbian partner to share & enjoy the same limited lifestyle, single/married, Javanese/ Chinese/Expatriate (20-30), cute and nice baby face, a little bit aggresive, clean brownish/red skin, slim with a little muscles, no hair and moustache, no body odor, non-materialistic, no jealousy. Send smiling photo (Code TT) in Indonesian or English to: PO. BOX 7015 / JATPB, JAKARTA TIMUR 13070 for friendship & additional CV for my employee data bank (helps the unemployed to find job).

22.
AND.
25/165/59. Wajah simpatik, sawo matang, Islam, Leo, kumis lebat, dada berbulu, setia, jujur, pendiam, pengertian, tidak materialistis, bersedia tinggal bersama, mendampingi dalam suka & duka, hobi nyanyi, korespondensi, joging/senam, nonton, ingin teman sehati, 25-40, setia, jujur, pengertian, punya pekerjaan tetap, penyayang, tidak materialistis, suku tak jadi soal. Yang berminat hubungi lewat surat : [redacted]
Grogol, JAKARTA BARAT.

23.
OKTAVIANUS
(Chinese/Katholik), 26th, tenang , sederhana penampilan, pendidik, bekerja, sifat & face baik, ingin mendapatkan "Se-

seorang", usia 24 - 35 tahun, maskulin, mandiri, Katholik/ Kristen, mau mengasihi & menyayangi serta dapat jadi sahabat, kekasih & kakak. Surat-surat dialamatkan ke Kotak Pos 4559 / JKTM, JAKARTA 12045.

24.
J.W
25 tahun, keturunan Chinese, pengen kenalan sama yang baik-baik, berpendidikan, rendah hati, terutama sekali yg seumuran. Yang mau kenalan silahkan langsung saja ke Kotak Pos 1754, JAKARTA 10017

25.
YULIAN A. R
28/173/70.Hobbies: Correspondence, stamps, swimming, collecting hot magazines. Silahkan contact ke alamat : Kotak Pos 1206 JKB, JAKARTA 11012

26.
CURTIN
20 years old, woul like to correspond with gay men, local & international. Hobbies: music, arts, phto, travelling. Please write with picture in Indonesian or English to : Jelambar Ilir No. 43 RT0013/ RW010, JAKARTA 11460.

27.
LUDY [redacted]
21/178/75, sudah selsai study perhotelan di Jakarta (Extension, lulus Juli 1992), ingin persahabatan dengan rekan sesama/senasib. Yang diidamkan: umur 22-40 tahun, jantan, no sex oriented. Ciri-ciri saya: hitam (tapi manis lho!), humoris bisa juga serius, hobi : korespondensi, belajar bahasa, ketemu orang terutama orang asing, dengerin musik, makan. Sahabat yang paling diinginkan: orang asing, tapi tidak menutup kemungkinan orang Indonesia (termasuk Chinese) asal suratnya sopan & tidak menjurus. Diharap memberi kan alamat jelas. Alamat : [redacted] BOGOR 1652.

28.
BENNY S.
23th,hobi koresponden, nonton, dengerin musik, jalan-jalan dll., mengharapkan sahabat/pendamping setia, jujur, penuh kasih sayang & penuh tanggung jawab & > 23th, tidak tergantung pekerjaan, bisa mengikuti perkembangan jaman, berkepribadian menarik, tidak materialistis, dapat saling membagi suka mupun duka. Sangat mengharapkan kesediaan teman-teman berbagi pe-

ngalaman, suku & agama tidak menjadi masalah, yang penting dapat memberikan kemesraan & kasih sayang. Semua surat so pasti dibalas, diutamakan yg mengirimkan foto, 100% dibalas dech. layangkan surat ke Alamat : [redacted] No. 15, BOGOR 16124.

29.
BABHAN [redacted]
26/171/59, pendidikan D-I Bhs Inggris, wajah dapat dipasarkan/tidak mengecewakan, mendambakan pria bertanggung jawab, penuh pengertian, tidak egois, wajah & penampilan wajar (tidak perlu ganteng), karena yang aku cari adalah pria yang punya hati untuk kekasih dunia-ahirat. Bila semua ingin kenalan, layangkan surat anda & foto anda serta alamat anda. Dengan senang hati pasti dibalas. Alamat [redacted] INDRAMAYU 45253.

30.
RUDI [redacted]
22thn, kuliah di sekolah tinggi ekonomi, ingin banyak kawan lebih tua (23 - 32th). Alamat : Kotak Pos 8102 BDJD, BANDUNG 40115B.

31.
ANDY [redacted]
18/170/60, Chinese, putih, wajah tidak mengecewakan, kepribadian baik, mahasiswa PTS, keluarga baik-baik, gay tertutup 'n romantis, hobi musik, disco, travel 'n renang, ingin bersahabat dengan rekan - rekan di mana saja, diutamakan yg maskulin, kepribadian menarik, Chinese &penampilan menarik,usia tak menjadi masalah. Bila berminat, kirimkan surat beserta foto ke kotak Pos 8105 BDJD, BANDUNG 40115B. Semua surat berserta foto akan dibalas dengan foto juga.

32.
KEVIN
24/170/60, mahasiswa + singer, hobi correspondence, singing, music & travelling, penampilan sederhana tapi tidak mengecewakan, ingin memperluas persahabatan dengan pemuda sehati untuk berbagi rasa & certa, usia di bawah 35th, didambakan yg berkepribadian menarik, jujur, attractive, terbuka, tidak materialistis, tinggi-berat seimbang, maskulin, suku apa saja, dalam& luar negri. Send me a letter to PO. BOX 132, PURWOKERTO 53101. Yg disertai photo dirl lebih disukai

33.
HERU N.P
172/64, rambut bergelombang, berkumis, cukup atletis, romantis, setia, terbuka, hobi renang, Climbing, Hiking & melukis, ingin persahabatan dengan segenap G se tanah air. Dalam menjalin persahabatan saya cenderung menyukai keterbukaan, kejujuran & paling benci kemunafikan. Yang berhasrat kenalan, silahkan mengirim surat + photo diri. Pasti dibalas ! Alamat : Jln. Diponegoro, Kotak Pos 129, UNGARAN 50501.

34.
HAN LEE
26/178, gentle, technical of art graduate, would like friendship & possible relationship, 25 - 40, Chinese, single, mature, romantic, educated, discreet & honest. Picture appreciated. Write to PO BOX 1682, SURABAYA 60016

35.
DANIEL V.T
Hobi korespondensi, baca + tulis puisi, cari sobat hidup 32-40th, sudah bekerja, pengertian. Alamat: [redacted] Permai, WARU SIDOARJO 61256.

36.
EFFENDI
22/171/70, Chinese, mahasiswa, ingin gay yg maskulin, Chinese. Alamat : Kotak Pos 102 SBS, SURABAYA 60401.

37.
DIO
18/169/58, masih single, imut-imut, cakep + keren, setia, romantis, kepribadian baik, hobi nyanyi, foto model, baca, korespondensi, dengerin musik dll., ingin sekali kenalan/persahabatan lebih akrab & serius, di mana saja berada, jujur, setia, terbuka, atletis, maskulin, penuh pengertian & kasih sayang, agama, asal/suku tidak jadi soal, asal ada kecocokan, > 18th. Senang sekali apabila Anda mau ngirim surat untukku. setiap surat yang datang, so pasti 100% dibalas bersama foto. Kirimkan saja surat ke [redacted] MALANG 65122.

38.
SLAMET [redacted]
23/165/62, lulusan Akademi Administrasi Negara D-III tahun '93, hobi dengerin musik, rekreasi, jalan-jalan, nonton filem, korespondensi, keluarga baik-baik, baca buku & pelihara burung, terus terang sangat mendambakan lelaki

atletis, berkumis, Islam, maskulin. Di manakah gerangan lelaki dambaan saya? Adakah dari sekian pembaca ? Setiap surat yang datang pasti dibalas, diutamakan yg disertai foto, akan dibalas dengan foto juga. Alamat: [redacted] TANJUNG TABALONG 71513.

39.
R. BAGUS [redacted]
24th, asal jawa, dari keluarga pedagang, anak ke-4 dari 8 bersaudara, lulusan PT, sekarang bekerja di perusahaan, ingin bersahabat di Banjarmasin, Balikpapan & Samarinda dsk. Alamat: PT EMC, Camp Batukarang, PASIR 76252.

40.
M. IDRUS [redacted]
35(19.12.1958)/165/62. pemandu wisata, penghasilan lumayan, menginginkan teman akrab masculine / active, umur 17-28 th, simpatik, jujur & setia. Suratnya dibalas bisa Inggris, Jerman & Spanyol. Kirim Kotak Pos 1245, UJUNGPANDANG.

41.
PIPIN CARLO
Lahir di Ujungpandang , 22 november 1962, 170 / 57, sawo matang, Islam, hobi nulis surat, ngobrol & ngerumpi, ngumpulin foto, baca yang seram - seram, ingin persahabatan dengan kaum saya di mana saja berada, khususnya > 20, jantan serta berdada bidang & berkumis. Surat-surat yg masuk pasti dibalas, tetapi harus disertai foto si pengirim. Alamat: Jln Landak I No. 12, UJUNGPANDANG.

42.
DR. JIM [redacted]
51/173/75, HIV negative, doctor & very similar interest to you. If interested, please send photo & phone # to : 1466 Hopkins, Berkeley, CA 94702, USA.

43.
RONALD [redacted]
46 thn, wishes to correspond with Indonesian gay penpals to exchange info & loyal friendship. Hobbies : travelling, video, music, tropical plants & correspondence. Address : PO.BOX 257, 76000 AG ALMELO, THE NETHERLANDS.

IPOOS
MENGUCAPKAN



SELAMAT HUT



KEPADA REKAN-REKAN
YANG BERULTAH
PADA BULAN JULI & AGUSTUS 1993

JULI 1993

Arief (Bekasi Utara) 11 Juli
Bambang Berry (Menteng) 6 Juli
R. Bambang (Fatmawati) 4 Juli
Bambang Candra (Cilandak) 5 Juli
Bifung (Tanah Tinggi) 9 Juli
Riyan (Kemiri Kebun Jeruk) 29 Juli
Hariyanto (Jembatan Besi) 28 Juli
Ifan (Otista) 10 Juli
Imam (Bogor) 29 Juli
Ridwan Setiawan (Sawah Lio) 15 Juli
Sandi A.S. (Otista) 9 Juli
Sofian (Menteng Pulo) 29 Juli
Tata (Pademangan) 29 Juli
Topa (Tanjung Priok) 11 Juli
Wahyudin (Tanjung Priok) 13 Juli
A Sofian (Jati Negara) 8 Juli

AGUSTUS 1993

Agus Nur (Tangerang) 10 Agustus
R.R.S Agustine (Tangerang) 6 Agustus
Ahmat Jalidi (Tangerang) Agustus
Adi Suvito (Kemang) 23 Agustus
Budi (Cilanddak) 19 Agustus
Dani (Batu Raja) 29 Agustus
AS Agie (Pasar Baru) 18 Agustus
Eddieyanto (Mangga Tanjung Priuk) 12 Agustus
Ferry (Tanah Tinggi) 10 Agustus
Hendra Tan (Bandengan) 9 Agustus
Handoko (Pintu BEsi) 20 Agustus
P.E.I Hilman (Tanjung Priok) 4 Agustus
Madi Panca (Pangkalan Jati) 22 Agustus
Mas Jarui (Rawavinanggun) 13 Agustus
Nyoman Agung (Pelawak IPOOS) 10 Agustus
Ojie (Bulak Macan Bekasi) 15 Agustus
Taufik (Warung Banci) 5 Agustus
Teddy (Kelapa Gading) 18 Agustus
Tian Amir (Bandung) 17 Agustus
Yoyok S (Cilandak) 23 Agustus
Yusuf (Kebayoran BAru) 19 Agustus
Budi S. (Jatinegara) 12 Agustus
Djoni Matoni (Tegal Parang Jaksel) 9 Agustus



SEKS YANG AMAN

BISA JUGA NYAMAN



MENGELUS, BERCIUMAN, DAN MERANGAP
DENGAN PENUH KASIH SAYANG DAN BIRAHI
DAPAT JUGA MEMBAWA KENIKMATAN

SEKS YANG AMAN

FORMULIR BERLANGGANAN BUKU SERI

IPOOS
GAYA BETAWI

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri
IPOOS
Gaya Betawi
PO. BOX 7631/JKBTN
JAKARTA 11470

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Alamat : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Kami ingin berlangganan Buku seri IPOOS GAYA Betawi yang terbit 2 (dua) bulan sekali untuk pesanan selama :

☐ 1 Tahun	☐ 2 Tahun	☐ 3 Tahun
Rp. 9.000,-	*Rp. 18.000,-*	*Rp. 27.000,-*

(Untuk pesanan LUAR KOTA harap tambah Rp. 500,- / edisi untuk ongkos kirim). Kirimkan Wessel Sdr. ke PO. BOX 7631/JKBTN, JAKARTA 11470.

Terima Kasih.

Jakarta, .../1993

